

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dasar kebutuhan dari media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun terdiri dari kebutuhan lapangan serta tuntutan teori. Untuk dasar di lapangan guru masih kekurangan media yang memang berfungsi untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak dengan cara menganyam. Media *spider webs* ini berdasar pada kurikulum 2013 PAUD dengan tema binatang sub tema binatang darat, Standar Nasional PAUD, serta teori kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun serta syarat-syarat pembuatan media.

Pembuatan rancangan media *spider webs* didasari oleh hasil analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Setelah itu dibuatkan *prototype*, alat dan bahan, cara pembuatan media lalu dilakukan validasi, disini peneliti mulai mengkontruksi produk pengembangan dari media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, sehingga terciptanya media *spider webs* yang secara teoritis tervalidasi kelayakannya, serta untuk selanjutnya dapat digunakan dalam pelaksanaan uji coba lapangan.

Evaluasi pada pengembangan media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dilaksanakan melalui uji coba produk sebanyak dua tahapan pada satu sekolah yaitu TK Pertiwi DWP. Berdasarkan hasil uji coba yang pertama media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun masih mengalami perbaikan pada proses pembelajaran. Namun, terkait medianya sendiri sudah mendapatkan respon yang positif dari guru maupun anak, hal ini dapat dilihat dari hasil angket guru, kemampuan guru dalam penggunaan media *spider webs* serta lembar observasi anak. Sedangkan pada uji coba yang kedua pembelajaran sudah lebih kondusif dan terarah. Anak dapat fokus dalam pembelajaran, anak mengikuti arahan guru, anak bermain menggunakan media serta anak sudah mampu menggunakan *media spider webs* secara mandiri walaupun terkadang masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru sehingga produk yang dikembangkan sudah layak digunakan.

Kelayakan produk *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat dilihat pada hasil lembar observasi kemampuan motorik halus anak *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap motorik halus anak usia 4-5 tahun serta dilihat pada lembar angket guru yang menyatakan bahwa penggunaan media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun 100% layak untuk dipergunakan di dalam pembelajaran, yang terakhir dilihat pada hasil normalitas gain yaitu sebesar satu yang artinya media *spider webs* memiliki keefektifitasan yang tinggi terhadap pengembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang dikembangkan memiliki implikasi sebagai berikut:

- 1) Media *spider webs* yang dikembangkan dapat memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun
- 2) Media *spider webs* yang dikembangkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai pengembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang sesuai dengan kurikulum 2013 PAUD
- 3) Media *spider webs* dikembangkan secara praktis serta mudah digunakan oleh guru maupun anak
- 4) Stimulus perkembangan motorik halus anak usia dini sangat penting bagi gerak anak

5.3 Rekomendasi

Menurut hasil penelitian serta pengembangan media *spider webs* ini, peneliti mengutarakan beberapa rekomendasi yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan memakai metode penelitian pengembangan, terkhusus metode EDR (*Educational Design Research*) terlebih dahulu harus memahami dengan betul metode tersebut, karena tahapan dari metode ini cukup rumit serta pengimplementasian mengenai prosesnya. Peneliti perlu menyiapkan segala hal nya yang memang dibutuhkan, diantaranya ialah waktu, agar mendapat hasil yang maksimal.
- 2) Penggunaan media *spider webs* sebagai media yang dapat memfasilitasi

perkembangan motorik halus anak, dapat memberikan manfaat yang optimal apabila guru terampil pada saat menjelaskan materi pada anak.

- 3) Tidak ada media yang sempurna, melainkan hanya ada media yang tepat dan bisa diterapkan pada saat melakukan pembelajaran, sehingga media yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikembangkan kembali oleh guru maupun peneliti lainnya melalui bentuk penelitian yang lebih luas mengenai keefektivan media terhadap kompetensi guru dan hasil belajar anak. *test* observasi kemampuan motorik halus anak uji coba tahap satu dan tahap dua yang mana terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak secara signifikan dari 33,33% menjadi 100%. Selanjutnya dilihat dari angket respon guru disana guru 100% beranggapan bahwa media *spider webs* sudah mampu untuk meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Terakhir dapat dilihat berdasarkan hasil normalitas gain uji coba tahap satu dan dua yang menunjukkan bahwa keefektifitasan produk terhadap aspek pergelangan tangan dan jari-jari serta aspek koordinasi mata dan tangan memiliki efektifitas yang tinggi dilihat dari perolehan Nilai Normalitas Gain yaitu sebesar satu yang berarti media *spider webs* untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun mempunyai keefektifitasan yang tinggi terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi DWP.